



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Gambaran Klinis Dan Pola Manajemen DHF Pada anak Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Ni L. tatik S. Wahyuni, dr. Sri Suparyati Soenarto, DSAK ; dr. Umayah, DAP&E, M.Kes.
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari <http://efd.repository.ugm.ac.id/>

MILIK PERPUSTAKAAN

GAMBARAN KLINIS DAN POLA MANAGEMEN DHF PADA ANAK DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

I N T I S A R I

Secara klinis telah terbukti bahwa dengan pengelolaan yang ekstensif serta terkoordinasi maka mortalitas DHF dapat ditekan. Dasar pengelolaan DHF adalah volume replacement atau penggantian cairan intravaskuler yang hilang, sebagai akibat dari kerusakan dinding kapiler yang menimbulkan peningkatan permeabilitas sehingga terjadi kebocoran plasma. Selain itu juga diperlukan pengobatan dengan farmakoterapi serta pemberian oksigen. Secara keseluruhan pengelolaan DHF bersifat suportif dan simptomatik, sehingga kolaps sirkulasi dan hipovolemia dapat diatasi dan terjadinya DIC serta DSS dapat dicegah. Selain pengelolaan yang ekstensif, pengenalan penyakit ini seawal mungkin dapat mencegah keparahannya dan mortalitas DHF pun dapat ditekan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran klinis penderita DHF pada anak serta pola penatalaksanaannya. Subyek penelitian adalah anak yang menderita DHF menurut kriteria WHO yang dirawat di UPA RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode 1 Januari 1997 sampai 30 Juni 1998 dan data diambil dari rekam medis. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional (deskriptif).

Hasil penelitian menunjukkan gambaran klinis DHF terbanyak adalah demam, RL +, hepatomegali, nyeri abdomen, myalgia dan kebocoran plasma berupa edema palpebra, ascites dan effusi pleura serta manifestasi perdarahan (petechien, epistaxis, melena, hematemesis, perdarahan gusi, hematuria dan hemoptysis). Sedangkan penatalaksanaan DHF **terutama** bersifat suportif (pemberian oksigen dan penggantian cairan dengan RL, plasma, dextran 5 %, rehidrasi oral, transfusi darah atau trombosit) dan juga bersifat simptomatik (pemberian obat-obatan yaitu paracetamol, lasix, adrenalin, dopamin, antibiotika dan dexamethasone).